
ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSETS*, *DEBT EQUITY RATIO*, DAN *CASH POSITION* TERHADAP *DIVIDEN PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SELAMA PERIODE 2015-2017

Rosmeilani Christina Marintan Tiurma
Program Studi Magister Manajemen Universitas Tarumanagara
rosmeilani.christina@gmail.com

Indra Widjaja
Program Studi Magister Manajemen Universitas Tarumanagara

Masuk : 07-12-2019 , revisi : 01-01-2020 diterima untuk diterbitkan : 03-01-2020

Abstract : The research aimed to determine the effect of Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), Debt Equity Ratio (DER) and Cash Position (CP) against the Dividend Payout Ratio (DPR) on manufacturing companies specially in consumption sector In Indonesia Stock Exchange for period 2015-2017. The sampling technique used was purposive sampling and the sample collected consist of 13 companies. Analysis using SPSS Program. Based on statistical t test, the result of the research shows that Return on Assets (ROA) had a significant, negative effect on Dividend Payout Ratio (DPR). Based on F test indicates that variables Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) and Cash Position (CP) simultaneously affect Dividend Payout Ratio (DPR) on manufacturing companies on consumption sector listed in Indonesia Stock Exchange for period 2015-2017.

Abstract : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current ratio (CR)*, *Return on Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Cash Position (CP)* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan manufaktur sector industri konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan sampel yang berhasil dikumpulkan berjumlah 13 perusahaan. Analisis data menggunakan program SPSS. Berdasarkan uji t, hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa *Return on Assets (ROA)* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)*. Sementara itu, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Cash Position (CP)* tidak berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio*. Berdasarkan uji F, *Current ratio (CR)*, *Return on Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Cash Position (CP)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout ratio (DPR)*.

Keywords : Current Ratio; Return on Assets; Debt Equity Ratio; Cash Position; Dividend Payout Ratio

PENDAHULUAN

Industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor perusahaan manufaktur yang mempunyai peran aktif di pasar modal Indonesia. Investasi pada industri barang konsumsi merupakan investasi yang cukup menjanjikan di Indonesia. Hal ini dikarenakan industri barang konsumsi menyediakan produk-produk yang merupakan kebutuhan primer masyarakat. Permintaan akan produk industri barang konsumsi akan cenderung stabil yang berdampak pada kemampuan menghasilkan laba yang optimal.

Semakin tinggi tingkat pertumbuhan suatu perusahaan, akan semakin besar tingkat kebutuhan dana untuk membiayai ekspansi. Semakin besar kebutuhan dana dimasa yang akan datang, akan semakin memungkinkan perusahaan menahan keuntungan dan tidak

membayarkannya sebagai deviden. Dalam pembagian dividen, tentunya perlu suatu kebijakan dividen. Melalui kebijakan dividen akan menentukan proporsi besarnya jumlah dividen yang akan dibayarkan pada pemegang saham dan besarnya laba ditahan untuk kepentingan perusahaan itu sendiri dengan tujuan untuk ekspansi di masa mendatang.

Kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Secara definisi, kebijakan dividen adalah keputusan yang dilakukan untuk mengetahui apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang

Peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pengaruh *current ratio*, *return on assets*, *debt to equity ratio* dan *cash position* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tujuan yaitu untuk menguji pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Return On Assets (ROA)*, *Debt Equity Ratio (DER)* dan *Cash Position (CP)* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2017.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Ketidakrelevanan Dividen (*Dividend Irrelevance Theory*). Teori ini menyimpulkan bahwa kebijakan dividen suatu perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai-nilai perusahaan ataupun pembiayaan modal. Adapun Pendukung dari teori ketidakrelevanan dividen ini yaitu Merton Miller dan Franco Modigliani. Mereka mengatakan bahwa nilai suatu perusahaan hanya bisa ditentukan oleh kemampuan dasar untuk menghasilkan laba.

Teori “*Bird-in-The-Hand*”. Myron Gordon dan John Linther mengatakan bahwa investor sangat menginginkan pendapatan yang berasal dari dividen daripada keuntungan modal karena komponen hasil dividen risikonya lebih kecil. Modigliani dan Miller sangat tidak setuju dan menganggap pendapat Gordon-Linther sebagai kekeliruan karena menurut pandangan MM, kebanyakan investor mempunyai rencana untuk menginvestasikan kembali dividen mereka.

Teori Preferensi Pajak. Teori preferensi pajak adalah suatu teori yang menyimpulkan bahwa karena adanya pembayaran pajak terhadap keuntungan dividen dan keuntungan modal yang diperoleh, maka investor sangat menyukai keuntungan modal karena bisa menunda pembayaran pajak.

Dividend Payout Ratio adalah persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividend, atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividend dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham (R. Agus Sartono, 2010:75)

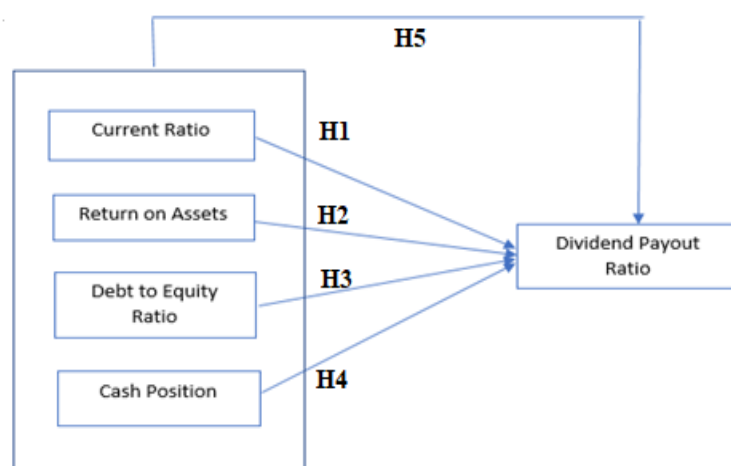
Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kashmir, 2014:134). Widjaya F Djazuli A (2013) menyatakan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio*. Sementara, Detiana (2009) menyatakan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio*.

Return on Assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. (Kasmir, 2014:201). Penelitian yang dilakukan Detiana (2009), Janifairus, Jossie Basten, Hidayat, Rustam Husaini, Achmad (2010), Wijaya F Djazuli A (2013) menyatakan bahwa *return on assets* memiliki pengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio*. Namun hasilnya berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Petrus Marlim (2015) yang menyatakan bahwa *return on assets* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio*.

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas (Kashmir, 2014:157). Penelitian yang dilakukan Lisa Marlina dan Clara Danica (2009) serta Janifairus, Jossie Basten, Hidayat, Rustam Husaini, Achmad (2010) menyatakan bahwa debt to equity ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen payout ratio. Sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijaya F Djazuli A (2013) dan Septiana, M., & Prasetyo. (2015) menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Dividen Payout Ratio.

Cash Position atau likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga tinggi rendahnya likuiditas perusahaan dapat mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan (Kasmir, 2014:129). Penelitian yang dilakukan oleh Lisa Marlina dan Clara Danica (2009), Janifairus, Jossie Basten, Hidayat dan Agusnandi (2010) menyatakan bahwa cash position tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen payout ratio. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijaya F Djazuli A (2013) dan Septiana, M., & Prasetyo. (2015), yang menyatakan bahwa Cash Position memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen payout ratio.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti yang digambarkan di bawah ini :



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka diperoleh hipotesis sebagai berikut :

H1 : *Current Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

H2 : *Return on Assets* secara parsial berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

H3 : *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

H4 : *Cash Position* secara parsial berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

H5 : *Current Ratio*, *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio* dan *Cash Position* secara simultan berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio*.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017. Objek dalam penelitian ini adalah current ratio, return on assets, debt to equity ratio, cash position dan dividen payout ratio. Jumlah data yang terkumpul sebanyak 13 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode purposive sampling sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan.

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari current ratio, return on assets, debt to equity ratio dan cash position sedangkan dividen payout ratio sebagai variabel dependen.

Current Ratio. Dalam penelitian ini *current ratio* dihitung dengan formula:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Return on Assets. Dalam penelitian ini *return on assets* dihitung dengan formula:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total Assets}}$$

Debt to Equity Ratio. Dalam penelitian ini *debt to equity ratio* dihitung dengan:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Cash Position. Dalam penelitian ini *cash position* dihitung dengan :

$$\text{Cash Position} = \frac{\text{Saldo kas akhir}}{\text{Laba bersih setelah pajak}}$$

Dividend Payout Ratio. Dalam penelitian ini *dividen payout ratio* dihitung dengan:

$$\text{Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen per share}}{\text{Earning per share}}$$

Penelitian ini menggunakan Uji Statistik Deskriptif untuk menggambarkan karakteristik atas variabel-variabel yang digunakan dalam suatu penelitian. Kemudian melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heteroskedastisitas. Sedangkan uji hipotesis menggunakan Uji t, Uji F, Uji Koefisien Determinasi, dan Uji Analisis Korelasi Ganda.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel *current ratio* (X1) memiliki nilai minimal 0.5482 dan maksimalnya yaitu 8.638. Nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 2.737 dengan standar deviasi sebesar 1.986. Pada *return on assets* (X2) memiliki nilai minimal 0,339 dan maksimalnya yaitu 0.527. Nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 0.157 dengan standar deviasi sebesar 0.124. Pada variabel *debt to equity ratio* (X3) memiliki nilai minimal 0,171 dan maksimalnya yaitu 2.655. Nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 0.809 dengan standar deviasi sebesar 0.659. Pada variabel *cash position* (X4) memiliki nilai minimal 0,058 dan maksimalnya yaitu 3,541. Nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 1,601 dengan standar deviasi sebesar 1.176. Sementara itu pada variabel *dividen payout ratio* sebagai variabel terikat memiliki nilai minimal 0.101 kali dan maksimalnya yaitu 1,459 kali. Nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 0,546 dengan standar deviasi sebesar 0.329.

Agar data dapat dianalisis lebih lanjut, maka data penelitian harus memenuhi uji asumsi klasik. Pertama dilakukan Uji Normalitas menggunakan *kolmogorov smirnov*. Dalam metode ini, data dikatakan normal apabila tingkat signifikansi mencapai > 0.05 . Hasil menunjukkan tingkat signifikansi yaitu 0,200 sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian telah berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan Uji Multikolinearitas. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa semua variabel berada pada *tolerance* di atas 0.1 dan VIF (*Variance Inflation Factor*) berada di bawah 10. Sehingga disimpulkan bahwa semua data yang diuji tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Uji berikutnya adalah Uji Autokorelasi. Dari pengolahan data diperoleh nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,223. Menurut Santoso (2014: 194), angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak ada autokorelasi.

Pengujian berikutnya adalah Uji Heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas, menunjukkan bahwa semua variabel independen bebas dari heteroskedastisitas karena variabel tersebut mempunyai tingkat signifikansi di atas 0.05. Persamaan model regresi berganda yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$$\text{DPR} = 0,351 - 0.007 \text{ CR} + 1,795 \text{ ROA} + 0.001 \text{ DER} - 0.043 \text{ CP} + e$$

Uji t ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Berdasarkan analisis data diketahui nilai probabilitas signifikansi dari variabel current ratio yaitu 0,825 yang artinya current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen payout ratio. Berdasarkan analisis data diketahui nilai probabilitas signifikansi dari variabel return on assets yaitu 0,0000 yang artinya return on assets berpengaruh signifikan terhadap dividen payout ratio. Berdasarkan analisis data diketahui nilai probabilitas signifikansi dari variabel debt to equity ratio yaitu 0,998 yang artinya debt to equity ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen payout ratio. Berdasarkan analisis data diketahui nilai probabilitas signifikansi dari variabel cash position yaitu 0,277 yang artinya cash position tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen payout ratio.

Uji F bertujuan untuk menguji apakah keseluruhan variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen. Hasil pengolahan data tersebut menunjukkan bahwa signifikansi yang dihasilkan sebesar 0.000 sehingga disimpulkan bahwa model regresi tersebut layak digunakan untuk memprediksi dividen payout ratio.

Hasil pengujian dengan regresi linear berganda menghasilkan nilai *R square* sebesar 0,462 yang mana nilai tersebut menjelaskan bahwa 55,6% dari variasi variabel dividen payout ratio dapat dijelaskan oleh current ratio, return on assets, debt to equity ratio dan cash position sedangkan faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini dapat menjelaskan 44.4% dari variasi dividen payout ratio. Pada pengujian analisis korelasi ganda, menunjukkan hasil sebesar 0.776. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel *current ratio*, *return on assets*, *debt to equity ratio* dan *cash position* terhadap *dividen payout ratio*. Hal tersebut dikarenakan nilai R berada di antara 0.60-0.799.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel return on assets (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap dividend payout ratio (DPR). Sedangkan variabel current ratio, debt to equity ratio dan cash position tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen payout ratio pada perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Sedangkan current ratio, return on assets, debt equity to ratio dan cash position secara simultan berpengaruh signifikan terhadap dividen payout ratio pada perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat, BPFE; Yogyakarta.
- Bambang Riyanto. (2010). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta : Gajah Mada
- Baridwan, Zaki. (2011). *Intermediate Accounting*. Edisi 8. Yogyakarta : BPFE.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Husnan, Suad. (2000). *Manajemen Keuangan, Teori dan Penerapan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPFE Universitas Gajah Mada
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2015). *Intermediate Accounting : IFRS Edition, Volume 1. Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol19.iss1.art3u>
- Santoso, Singgih. (2014). *Statistik Parametrik: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo, 194.
- Weston, J. Fred, Eugene F. Brigham. (1993). *Essentials of managerial Finance*. Tenth Edition. United State of America : Harcourt Brace & Company